

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah urutan kejadian yang secara normal terdiri atas pembuahan, implantasi, pertumbuhan embrio, pertumbuhan janin, dan berakhir pada kehamilan. ketika spermatozoa bertemu dengan ovum, maka dimulailah awal kehamilan. Setiap kehamilan selalu diawali dengan konsepsi dan nidasi dari hamil tersebut (Astuti dan Sulastrri, 2019). Selama proses kehamilan berlangsung terjadi perubahan secara fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester III seperti varises, sering kencing, sesak nafas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, ketidaknyamanan pada perineum, mood yang tidak menentu, peningkatan kecemasan, kram otot betis, dan oedema pada ekstermitas bawah kaki (Sulastrri, 2019).

Berdasarkan data register di PMB “NS” dari bulan Mei - Oktober 2021 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 130 orang, ibu hamil Trimester I sebanyak 34 orang, ibu hamil Trimester II sebanyak 45 orang, dan ibu hamil Trimester III sebanyak 51 orang. Dari 51 ibu hamil Trimester III, terdapat ibu dengan keluhan edema 7 orang (13,7%), keluhan sering kencing sebanyak 9 orang (17,6%), keluhan nyeri punggung bagian bawah sebanyak 3 orang (5,8%), keluhan susah tidur 1 orang (1,9%), keluhan nyeri pada simpysis 4 orang (7,8%) dan yang tidak mengalami keluhan sebanyak 27 orang(52,9%). Pada PMB “NS” kasus dengan keluhan edema terlihat masih ada

dari ibu hamil Trimester III belum bisa mengatasi edema tersebut yang dimana sudah dilakukan wawancara pada 3 ibu hamil yang datang ke PMB “NS”.

Edema merupakan pembengkakan lokal yang dihasilkan oleh cairan dan beberapa sel yang berpindah dari aliran darah ke jaringan interstitial (Robbins et al, 2015). Penyebab terjadinya oedema yaitu adanya perubahan hormon estrogen, sehingga dapat meningkatkan retensi cairan, yang dimana akan berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan Trimester akhir, yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan (Romauli, 2011). Dampak yang ditimbulkan ketika ibu hamil mengalami oedema pada ekstremitas bawah(kaki) maka pasti akan mengganggu aktivitas karena semakin besar usia kehamilan ibu, semakin besar edema yang dialami namun edema yang terjadi adalah edema yang fisiologis yang diakibatkan terus membesarnya rahim, bila edema semakin besar akan mengurangi aktivitas ibu yang dimana beban tubuh akan bertambah. Edema dapat menjadi semakin parah bila kadar natrium (garam) menarik air lebih banyak ke dalam aliran darah bila air terus tertarik dan pembuluh darah melebar, pembuluh darah akan pecah dan akibat pembuluh darah pecah akan menghambat suplai nutrisi ke janin, bila nutrisi kurang, maka dampak yang ditimbulkan ialah menghambat pertumbuhan janin (Vivin, 2012).

Cara mengatasi edema yaitu dengan mengubah posisi sesering mungkin, mengurangi berdiri untuk waktu yang lama, menjaga jarak strategis dari mengenakan pakaian ketat yang dapat mengganggu aliran balik vena, menjaga jarak strategis dari meletakkan benda di pangkuan atau di paha sejak itu akan

mencegah sirkulasi, istirahat pada sisi yang bersih untuk memaksimalkan pembuluh darah kedua kaki, berolahraga atau berolahraga selama kehamilan, minum air putih yang cukup, yaitu sekitar 2 liter atau 8 gelas air minum perhari, batasi konsumsi minuman berkafein dan kurangi penggunaan garam pada masakan, selain itu pijat kaki sangat efektif untuk mengurangi edema kaki pada akhir kehamilan. Perawatan ini adalah salah satu syafaat yang menarik yang dapat digunakan pada pembengkakan yang jelas pada tungkai bawah dan kaki pada usia kehamilan lebih dari 30 minggu (Coban & Sirin, 2010).

Bidan dalam mengatasi masalah oedema yang dialami pada ibu hamil adalah dengan melakukan atau memberikan KIE tentang penyebab, dampak serta penanganan dengan menggunakan pijat kaki yang dapat mengurangi keluhan edema pada ibu hamil

Adapun upaya pemerintah dalam menangani masalah edema kaki pada ibu hamil, yaitu program senam hamil, program khusus untuk kehamilan dengan intensitas yang telah disesuaikan dengan kebutuhan fisik dan psikis ibu hamil dan janin. Senam hamil mempersiapkan ibu hamil secara fisik atau mental dan dapat mengurangi keluhan selama kehamilan salah satunya edema kaki pada ibu hamil yang dimana gerakan senam hamil ini terdapat gerakan relaksasi yang dapat memperlancar sirkulasi darah dengan rutin melakukan senam hamil ini maka cairan yang semula tertahan di kaki dapat dibuang melalui air kencing atau keringat (Sekar, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “ WE” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2022.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam laporan tugas akhir ini. “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “WE” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2022?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “WE” di PMB “NS” wilayah kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2022.

1.3.1 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “WE” di PMB “NS” wilayah kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2022.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “WE” di PMB “NS” di wilayah kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2022.

- 3) Mampu menganalisa data asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “WE” di PMB “NS” Di wilayah kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2022.
- 4) Mampu memberikan penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “WE” di PMB “NS” Di wilayah kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan teori dan menambah keterampilan asuhan kebidanan, serta dapat menambah wawasan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan standar pelayanan.

1.4.2 Bagi Tempat Praktek

Asuhan kebidanan pada ibu hamil ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi bidan di PMB “NS” sebagai tempat praktek dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam pelayanan pada ibu hamil secara komprehensif.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran awal bagi mahasiswa selanjutnya khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pentingnya informasi tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas yang dilalui agar dapat berjalan secara normal tanpa ada komplikasi apapun.

